

**REPRESENTASI FANATISME SUPORTER DALAM FILM
DOKUMENTER**

**(Analisis Wacana Representasi Fanatisme Suporter dalam Film
Dokumenter “The Jak”)**

***REPRESENTATION OF SUPPORTER FANATICISM
ON DOCUMENTARY FILM***

***(Discourse Analysis Representation of Supporter Fanaticism
on “The Jak” Documentary Film)***

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai
gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Jurusan Ilmu

Komunikasi



Disusun oleh:

**ISA SHABILAL MUHTADDIN
20040530066**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 6 September 2008
Tempat : Ruang Multimedia Ilmu Komunikasi

SUSUNAN TIM-PENGUJI

Ketua

Tri Hastuti Nur Rochimah, S.Sos., M.Si.

Penguji I

Penguji II

Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si.

Firly Annisa, S.IP.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)

Tanggal 17 September 2008



Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

INSPIRATIONAL QUOTES

"A photograph never grows old"
(Albert Einstein)

"Imagination is more important than knowledge."
(Albert Einstein)

"I hear and I forget, I see and I remember, I do and I understand"
(Confucius)

"If you can dream it, you can do it."
(Walt Disney)

"Men are born to succeed, not to fail."
(Henry David Thoreau)

"Tuhan tahu, tapi menunggu."
(Leo Tolstoy)

*"Berpikir baik akan diikuti kebaikan, berpikir buruk akan diikuti oleh keburukan.
Anda adalah apa yang anda pikirkan"*
(Unknown)

*"Kemahsyuran kita tidak terletak pada kenyataan bahwa kita tidak pernah jatuh,
tetapi bahwa kita bangkit lagi setelah jatuh"*
(Unknown)

"Bermimpilah, maka Tuhan akan memeluk mimpi-mimpimu."
(Arai - Laskar Pelangi)

"Aku hidup dengan mimpi, tapi tidak didalam mimpi."
(Isa Shabilal Muhtaddin)

TRIBUTES TO

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, petunjuk dan bimbingan yang begitu besar. It's all on Your hands.

Bapakku, guruku, sahabatku, H. Suwandi Danusubroto. Karena bapak aku mampu memberikan yang terbaik. Nasihat dan petunjuk bapak akan selalu tertanam dalam dadaku. Bapak adalah idolaku, mengajarku bangkit ketika jatuh, tegar ketika menghadapi cobaan, dan selalu bersyukur. Salah satu petuah bapak yang selalu teringat dan selalu mensyukuri apa yang ada, "Jangan sedih karena tidak punya materi, Allah maha kaya." Sikap sederhana dan kejujuran bapak akan selalu menjadi teladan bagiku. Terima kasih banyak Pak! Aku bangga sebagai anakmu.

Ibuku, Mujilah, yang selalu membuatku mampu menegakkan kepala dan menatap indahnya dunia. Maaf kalau sering membuat ibu marah. Kesabaran dan ketabahan ibu membuatku belajar untuk mampu bertahan. Senyum ibu selalu bisa meneduhkan hati kami. I love you Mom!

Adikku, Mutia Nur Kartika Rahmah, yang terus berjuang menggapai cita-cita sebagai ilmuwan. Semoga Allah SWT memudahkan jalanmu untuk meraih cita-citamu.

Adikku, Ahmad Anwar Ibrahim, yang agak bandel. Semoga lekas tekun dan tambah rajin. Doa dan usaha akan membuatmu mudah mencapai apa yang kau inginkan.

TERIMA KASIH

ALLAH SWT, atas segala nikmat dan pemberian-Nya yang melimpah dalam diriku serta berada di sekelilingku.

NABII MUHAMMAD S.A.W, dari beliau kita harusnya belajar ilmu, dari beliau kita harus belajar segala kebajikan. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah untuk beliau.

Bapak, guru, dan teman dan idola yang paling nomor satu H. Suwardi Danusubroto yang selalu memberikan petunjuk, nasihat, sanggahan, dan diskusi yang selalu hangat dan berisi. Perjuanganmu telah membukakan mataku untuk selalu bersyukur kepada-Nya. Ibu, sahabat dan wanita yang selalu bisa tersenyum walaupun sedang menghadapi cobaan, Ibu Mujihah. Adikku Mutia Nur Kartika Rahmah, yang ternyata lebih pintar dariku, semoga selalu diberikan kemudahan dan terpenuhi semua cita-citamu. Ahmad Arwar Ibrahim, adikku yang paling bandel, semoga lekas tekun dan lebih rajin, semoga kesuksesan selalu menyertaimu. Keluarga yang mampu membuat aku bangga dan aku jatuh, yang membuat aku selalu ingin membukakan mata lebih awal setiap hari, menjadikanku lebih lama untuk bersujud menghambakan kepada-Nya.

Keluarga Drs. Ahmad Subagya & Wahyu Hentuwati, yang selalu memberikan dukungannya dalam setiap studi yang saya lakukan. Memb berikan semangat untuk saya bisa melebihi beliau bertua.

Keluarga Bpk. Edi Sutrisno & Ibu Dharyatun, Keluarga Bpk. Didik Sanjaya dan Ibu Ekangsih Setyawati, yang bersedia menampung saya dan memberikan tempat berteduh ketika saya sedang berjuang melewati jurang peperangan. They make me feel like at home, they are all my parents too.

Fajar Kurianawan Effendi, teman, sahabat dan saudara yang rela menjadi "pasangan" terhebatku, hehehe. Terima kasih atas nasihat, waktu dan tenaga selama menjalani kariernya dari godaan dunia fama. Semoga

Xhohla Ditya Pararita, teman, sahabat, saudara dan tempat curhat yang sama-sama senang curhat. Selalu memberikan persediaan ransum dikala cacing-cacing di perutku sedang berontak. Maaf kalau sering mengganggu waktu pacarannya,

Angga Firman alias Abeng, yang tega mengganggalkan kami di Jogja. Kapan kita kemana? Jampunmu kami hampa, dengannya kami merana, tapi kehadiranmu mampu memberikan warna, soalnya di rumah tikusnya gak ada musuh, kami butuh musuh. 3D Sintowati Puspi, sahabat seperjuangan dalam suka dan duka mengantarangi bahtera beritanya sebuah tugas akhir. Kalau nonoton bola sampai selesai dong. Jadi daftar PNS lagi?

Siti Nurjanah, sahabat berpertany dengan waktu dan deadline skripsi. Calon pengusaha sukses, amin.

Djati Setyaningrum, teman curhat dan nonoton konser yang ternyata horoskopnya sama. Kapan nonoton konser lagi?

Deni Tri Astuti, teman konsultasi yang agak ingefel sama dosen. Taat sama dosen lebih memudahkan jalannya Deni!

Astit Pramadani, teman dan sahabat yang telah memberikan warna dalam perjalananku, berbagi banyak ilmu tentang hidup dan pelajaran berharga kepadaku.

Andibachtiar Yusuf, the man behind "THE JAK" dan BOGALAKON PICTURES, yang telah bersedia memberikan kerjasama dan ilmu tentang suporter. Semoga semakin maju dan sukses selalu.

Briyan Limbogo, Minton Wijaya, Brian Reza Daffi, Wiwin Isnawan sahabat-sahabatku menggocek bola sejak dari lulus SD hingga kini.

Singgih Pamungkas & Nirma Sosan Pribadiyo, sebenarnya kapan kita ada waktu buat belajar bareng lagi.

Bagus Dwi Hatmojo & Roni Nurseto, saudaraku yang tak lelah memberiku semangat dan dukungan.

A'iem Dahni Hidayati & Wazwan Budi Setyawan, selamat menempuh hidup baru, terima kasih atas semua nasihat kakak. Semoga akan selalu menjadi kakakku.

Fitri Mandiri Hatta alias Phitty, tafsir mimpinya memang yahud, diskusi juga asyik apalagi kalau ngomongin masa depan, menyenangkan.

Mas Taufik, Mas Iwan, Danang H.,b Agung Prasetyo, Wawan "Buto", Tommy Fahrizal, Wisnu "Himaho", Adrus, Tumariyah, Angkasa, Kusyono dan segenap keluarga besar Semar Mesem Photography Club, persaudaraan dan persahabatan antara kita tak akan lekang dimakan waktu.

Muhammad Syifa, Nurkholis, Sulala Asas, Nurma Fitria, Frizky Julianti Nurnisya, Nurul Prihatin terima kasih atas semangat yang telah diberikan, kita ternyata bisa wisuda bareng-bareng.

Wilda Kurnia, Evi Fitria, Novira Indira L., Anita Dewi S."Noet", yang rela menyisihkan waktunya untuk memberikan semangat.

The Kop, tim futsal yang sangat menyenangkan untuk berada di dalamnya. Rio"abahi", Adhi"bolot", Ardhi"Gobil", Trianto "Trimbil", Adiet "Balung", Arif "Surip", Mas Oka, Hendra "Babuns", Sidra, Doddy"cool", Erwin "entis". Ayo kita rebut piala mahasiswa, hehehe.

Alvi Apriandi, terima kasih atas diskusinya waktu itu, Sardi Winata, kapan kita ngobrol-ngobrol lagi.

Komaroll dan teman-teman didalamnya, Agi, Papunk, Ano, Agni, Ismail, Ican, Djarot, Bram, Faddin, Surya. It's a nice thing became your part. Sekarang waktunya cari masa depan. Semangat.

Buat semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, bantuan dan kerelaannya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat saya selesaikan.

FRIENDS COMMENT

Tita (Sintowati Puspita) :

"Bwt Tita, megenal Isa gak perlu waktu lama. Aku kenal dekat sama Isa karena skripsi. Saling tukar pendapat, saling tukar info, bareng-bareng nungguin dosen dari mulai konsultasi-minta tanda tangan-sampe pendadaran. Aku belajar banyak dari Isa, dari semua perkataan sampe perbuatan. Bwt aku yang ln kenal Isa lama, Isa orang yang baik, pinter, supel, royal dalam hal apapun, satu lagi pekerja keras. Kalo soal kelemahan, aku gak mau ngritik soal kelemahan orang laen.. karena pastinya aku juga banyak kelnemahan. Itu comment bwt Isa.. Sukses dalam hal apapun,,Amin!"

Angga "Abeng" Firmana :

"Satu kesalahan kecil yang sering kamu lakukan .T.E.L.E.D.O.R..biasakan yang benar, jangan membenarkan yang biasa :-) sukses karwan..70% kesuksesan adalah support dari wanita. Just complete it.."

Djati Setyaningrum (Djati) :

"..Sesuatu yang penting itu tidak bisa dihitung..N tidak semua yang dihitung itu adalah penting..Isa selalu kasih sesuatu yang ternyata sangat penting : kesederhanaan n dukungan..He is the most loyal supporter of the day/month/year..Eh....Everytimes ding=) congratz..! The real Journey has begun...Chayoo"

Deni Tri Astuti (Deni) :

"Setiap langkah perjalanan hidup penuh dengan kerikil tajam : hitam-putih, pahit-manis, susah-senang, cinta-persahabatan, adalah bagian dari sebuah pembelajaran. Pengalaman masa lalu menjadikan qta sahabat terindahyang tak terlupakan. Teruslah melangkah kehidupan n raih segala cita-citamu coz aq yakin kebaikanmu selama ini dapat menuntunmu kearah yang lebih baik. Thanks 4 all n success 4 u.."

Fitri Mandiri Hatta (Phitty) :

"Sa, makasih ya buat pelajaran" berbagi mimpi". Kita berdua memang seorang pemimpi sejati yang selalu tau untuk semuluk mungkin dalam hidup. Ingat Sa, semua hal besar suatu hari nanti berawal dari satu mimpi kecil kita hari ini. Dan ingat...Tetap rendah hati..:-) OK!

Muhammad Syifa :

"Para mi amigo, Isa...Sayang sekali...Kita tidak bisa kemana-mana bertiga lagi..(you know what I mean, kan?). Pokoknya, You are the best..So, keep in touch (with her..). Ten un buen dia! Un abrazol!"

Frizky Yulianti Nurnisya (Anti) :

"Isa itu gokil. Teman sama dia asyik koq! Gak enakny dia emang rada susah diajak rame-rame. Kayaknya sich dia suka keep his privacy. But I think he is a good lover, faithfull."

Kholila Ditya Paramita (Amik) :

"Terbanglah yang tinggi, karena dari ketinggian itu kamu bisa melihat semuanya...Oia Truth and Dare lagi?? Siapa takut...:-)"

Fajar Kurniarwan Effendi :

"Semoga langkah yang pernah ada mampu mendewasakanmu..."

KATA PENGANTAR

Assalammu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, selalu terucap sebagai tanda syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan segala kemurahan-Nya telah melimpahkan karunia, rahmat, ridho dan segala hal yang melekat pada kita. Sebuah jalan terjal kehidupan telah mampu hamba lewati demi mengabdikan kepada-Mu, menjalankan kewajiban sebagai makhluk-Mu. dengan Ridho-Mu akhirnya hamba mampu menyelesaikan skripsi ini. Bukan sebagai beban, bukan sebagai syarat tetapi sebagai sebuah kepercayaan yang Engkau limpahkan kepada hamba untuk mengembannya.

Bagaikan buih di laut, Ilmu tidak akan ada habisnya. Semakin dibagi semakin bertambah pula sebuah ilmu. Karya tulis yang menganalisa mengenai problematika fanatisme supporter dalam film dokumenter ini masuk dalam khazanah perspektif interpretif komunikasi dalam teori wacana kritis. Tidak hanya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana, akan tetapi karya tulis ini diharapkan mampu memberikan jawaban terhadap fenomena fanatisme dalam kultur masyarakat sepakbola Indonesia. Referensi dari berbagai buku, jurnal dari beberapa penulis, sumber-sumber dunia maya, serta Narasumber pembuat film semakin melengkapi karya tulis ilmiah ini.

Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia (NIdji-Laskar Pelangi). Mimpi merupakan semangat yang dimiliki penulis untuk menyelesaikan karya ini. Mimpi menjadi senjata yang sangat ampuh untuk menghadapi segala cobaan. Mimpi adalah kekuatan yang maha dahsyat dalam diri manusia. *If you can dream it, you can do it* (Walt Disney). *I am a dreamer.*

Guru adalah orang yang sangat berjasa. Siapapun orang yang bersedia membimbing kita dan mengarahkan kita mampu menjadi guru bagi kita. Beliau-beliau rela membagi ilmunya dengan ikhlas untuk kita. Kepada dosen Pembimbing I, Ibu Tri Hastuti N.R. S.Sos., M.Si. Pembimbing II Mas Fajar Junaedi S.Sos., M.Si. ucapan terima kasih mungkin tidak sebanding dengan apa yang beliau-beliau berikan kepada penulis, semoga dengan apa yang kelak penulis lakukan mampu membuat beliau-beliau bangga.

Menikmati dan mencintai segala hal yang kita kerjakan mampu memberikan gairah. Terima kasih kepada Jurusan Ilmu Komunikasi yang memberikan irama dalam perjalanan hidup saya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2008

Isa Shabilal Muhtaddin

ABSTRAKSI

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Faculty of Social & Political Science
Department of Communication
Advertising**

Name : Isa Sabilal Muhtaddin (20040530066)

Title : Representation Of Supporter Fanaticism On Documentary Film

Year of minithesis: 2008. xiv + 143 pages + attachment + 6 table pages + 7 pictures pages + list of bibliographies: 20 books + 1 journal + 10 *online sources* (2008) + 1 person informant.

This study is analyzing on documentary film "The Jak" about the construction of social society of fanaticism. This Documentary film produced by BOGALAKON PICTURES has been reaching award as an official selection in Cinemania Film Festival, Boracay, Philippine, 2007. The purposes of this research are looking at fanaticism from the perspective of the subject and concern about how the fanaticism is being constructed by the media. This research discussed about the fact that want to be uncovering fanaticism which is representing in the common life of people directly through a group of supporter and also what does the meaning behind the fanaticism act.

The methodological that used is discourse analysis with model of structure by Teun A. Van Dijk, share in 3 faces: text analysis, social cognition, and context analysis. The result pronounce that "The Jak" describing fanaticism the Jakartan people about the proudly of Jakarta, Persija and Jakmania. The negative aspect was rising because the act of The Jak it self. And also the leckness of interaction among the supporter and common people, also the sterotype from general people about Jakmania. That perspective has been gown down with the filmmaker, the act of Jakmania given result about constructiviness and stereotyping negatively fanaticism.

The result of this research is content 3 things. The representation of fanaticism rising because the one of materializing about proudly and the fell of love concerning Jakarta, Persija and Jakmania. So in their self was rising ethnocentrism concerning Jakarta as justification on their attitude. The construction of fanaticism has changing becomes an instrument and fanaticism changing becomes ethnocentrism. The ideologi that want to communicate are about love and proudly of capital (Jakarta) that gives them hope and strength to

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
INSPIRATIONAL QUOTES	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
FRIENDS COMMENT	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kerangka Teori	11
1. Perspektif Interpretif dalam Komunikasi	11

3. Tradisi Kritis dalam Ilmu Komunikasi	16
4. <i>Stereotype</i> dan Etnosentrisme	19
5. Representasi	21
6. Ideologi	28
7. Fanatisme	32
F. Metodologi Penelitian	38
1. Metode Penelitian	38
2. Obyek Penelitian	39
3. Teknik Pengumpulan Data	39
4. Analisis Data	41
BAB II. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	53
A. FILM DOKUMENTER	53
B. Film Dokumenter “<i>The Jak</i>”	59
1. Keterangan Film	59
2. Pelaksana Produksi Film “ <i>The Jak</i> ”	60
3. Ide dasar dan Sinopsis Cerita Film “ <i>The Jak</i> ”	61
C. Profil BOGALAKON Pictures	66
1. Sejarah Berdirinya	66
2. Biografi Singkat Pembuat Film	68
3. Lokasi Alamat	73
4. Maksud dan Tujuan Perusahaan	73

5. Struktur Organisasi	74
6. Karya-karya dan Penghargaan BOGALAKON Pictures	74
BAB III. PEMBAHASAN	76
A. Representasi Fanatisme Suporter Sepakbola dalam Film Dokumenter "The Jak"	76
B. Analisis Teks pada Film Dokumenter "The Jak"	80
1. Kebanggaan terhadap ibukota Jakarta, Persija dan, Jakmania	84
2. Kebencian terhadap Viking	114
C. Kognisi Sosial Dalam Film Dokumenter "The Jak"	120
D. Analisis Konteks	132
BAB IV. PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Model Struktur Wacana Teun A. Van Djik	45
Tabel 3.1	Model Struktur Wacana Teun A. Van Djik (terjemahan film)	83
Tabel 3.2	Fanatisme yang merupakan kebanggaan Jakmania terhadap kota Jakarta dan Persija dalam film dokumenter “The Jak”	85
Tabel 3.3	Ukuran Shot. Definisi dan Artinya	106
Table 3.4	Camera Angle. Shot Size, Depth of field, Pencahayaan beserta makna konotasi yang dihasilkan	107
Tabel 3.3	Kebencian Jakmania terhadap Viking dalam	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Figure 2-3 (Griffin, 2003:33)</i>	12
Gambar 1.2	Skema Analisis Model Teun A. Van Dijk	43
Gambar 2.1	Judul Film	59
Gambar 2.2	Karakter Narasumber/tokoh	64
Gambar 2.3	Karakter Narasumber/tokoh	64
Gambar 2.4	Karakter Narasumber/tokoh	65
Gambar 2.5	Bogalakon Pictures	66